

Kode>Nama Rumpun : 571 Manajemen

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH BERSAING



**Model Penilaian Kesehatan Pada Koperasi Jasa Keuangan
Syariah (KJKS) di Sumatera Barat**

Dibiayai oleh :
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian
Nomor: 062 /PL9.1.4/LT/2016 tanggal 22 Februari 2016

Tahun ke 2 (dua) dari rencana 3 (tiga) tahun

Oleh :

Variyetmi Wira, SE, MM (0001118101)
Gustati, SE, M,Si. Ak, CA (0008117103)

POLITEKNIK NEGERI PADANG
JULI 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Model Penilaian Kesehatan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Sumatera Barat

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : VARIYETMI WIRA S.E.,M.M
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang
NIDN : 0001118101
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Administrasi Bisnis
Nomor HP : 081363394884
Alamat surel (e-mail) : variyetmi@yahoo.co.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : GUSTATI SE, M.Si., Ak
NIDN : 0008117103
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang
Institusi Mitra (jika ada) :
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 225.000.000,00

Mengetahui,
Kepala P3M



Erwadi
(Drs. Erwadi, M.Kom)
NIP/NIK 196010101986031007

Padang, 10 - 8 - 2016
Ketua,

Wang
(VARIYETMI WIRA S.E.,M.M)
NIP/NIK 19811101 200604 2001

RINGKASAN

Koperasi merupakan salah satu usaha yang merepresentasikan masyarakat Indonesia dalam ekonomi nasional. Pemberdayaan koperasi, mengimplikasikan pengembangan usaha mikro dan kecil (UMK). Di Sumatera Barat, dengan tipe budaya masyarakat yang berlandaskan prinsip syariah, mendorong kecepatan kelahiran koperasi dengan pola syariah yaitu Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Pengembangan KJKS di Sumatera Barat, masih sebatas pembinaan dan pengawasan. Penilaian perkembangan KJKS hanya dilakukan sebatas perputaran modal yang dimiliki. Sehingga pengurus KJKS belum memiliki kriteria yang dapat dijadikan acuan, bahwa KJKS telah memiliki kapasitas dan kesehatan yang baik.

Tujuan penelitian ini untuk menciptakan sebuah model penilaian kesehatan bagi KJKS sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan kepada anggotanya dan dapat mendukung penanggulangan kemiskinan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan daya saing serta terciptanya jaringan dengan lembaga keuangan mikro dan perbankan dalam mendukung perkembangan usaha UMKM. Kegiatan penelitian ini direncanakan selama 3 (tiga) tahun dengan objek penelitian adalah KJKS yang ada di Sumatera Barat.

Pada tahun pertama penelitian dilakukan dengan mengambil empat kota yang ada di Sumatera Barat, yaitu Padang, Padang Panjang, Bukittinggi dan Payakumbuh. Hasil penelitian di kota Padang adalah mayoritas didirikan tahun 2010, telah berbadan hukum, dan beranggotakan lebih dari 145 orang. Mayoritas KJKS memiliki sumber modal dari anggota, SHU, dan Modal Penyertaan Kelurahan 54 KJKS dari Pemerintah Kota Padang. Dalam upaya penguatan institusi, KJKS menjalin hubungan dengan masyarakat, melaksanakan kerjasama dengan pemerintah, koperasi lainnya, lembaga donor, dan sektor swasta. Penyaluran dana menerapkan prinsip-prinsip syariah, dan prinsip-prinsip kemitraan. Jenis pembiayaan/piutang yang paling banyak diterapkan KJKS di Kota Padang adalah pembiayaan Murabahah, Qardh dan Pembiayaan Mudharabah. Luaran hasil penelitian telah di publikasi pada seminar nasional yang diadakan oleh Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta di Padang dan Seminar Internasional di Politeknik Negeri Medan.

Untuk Tahun kedua responden penelitian diperluas ke daerah kabupaten Agam. Sehingga diperoleh total responden sebanyak 121 KJKS BMT. Diharapkan hasil responden yang cukup banyak akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap model kesehatan KJKS BMT yang ada di Sumatera Barat berdasarkan Permen KUKM No 35.3/Per/M.KUKM/X/2007. Objek Penelitian adalah KJKS yang memiliki penilaian kapasitas minimal Baik. Luaran yang diharapkan adalah berupa model penilaian kesehatan KJKS yang ada di Sumatera Barat, kebijakan terhadap model yang ada. Luaran ini akan dipublikasikan dalam jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.

Keyword : Koperasi Jasa keuangan Syariah, Kesehatan KJKS, simpan pinjam syariah, penilaian kapasitas koperasi